

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan upaya dalam menemukan pengetahuan, menyelidiki masalah berdasarkan pengalaman empiris dan melibatkan berbagai teori, desain, hipotesis serta menentukan subjek penelitian (Purwanza *et al.*, 2022). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi analitik dengan metode *cross-sectional*.

Penelitian korelasi sendiri memiliki makna bahwa penelitian ini dilaksanakan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi (Husna & Suryana, 2019). Sedangkan metode analitik artinya dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan perlakuan pada variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi melalui sebuah analisis statistik seperti korelasi antara sebab dan akibat atau faktor resiko dengan efek yang kemudian dilanjutkan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari sebab atau faktor resiko tersebut terhadap akibat atau efek, dengan sampel penelitian merupakan populasi, dan jumlah sampel yang diberikan cukup banyak (Masturoh & Anggita, 2018). Penelitian *cross-sectional* adalah penelitian yang mendesain pengumpulan datanya dilakukan pada satu titik waktu yang sama (Swarjana, 2021).

Penelitian *cross sectional* mempelajari korelasi (hubungan) antara sebab (independen) dengan akibat (dependen), dengan (*point time approach*), yang artinya semua variabel diobservasi dalam waktu yang sama (Masturoh & Anggita, 2018). Dalam penelitian ini variabel yang diukur adalah pengetahuan, perilaku/sikap pegawai dan sarana/prasarana pengolahan limbah medis di RSU Muhammadiyah Metro sebagai variabel independen dan kepatuhan pengolahan limbah medis sebagai variabel dependen.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di RSU Muhammadiyah Metro.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan April 2025

## **C. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai yang kontak dengan limbah medis di RSU Muhammadiyah Metro. Dari data yang diperoleh pada pegawai RSU Muhammadiyah Metro yang kontak dengan limbah medis yaitu sebanyak 426.

### **2. Sampel**

#### a. Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin dalam Riyanto dan Hatmawan (2020). Adapun persamaan rumus

dengan tingkat kesalahan 10% dengan jumlah populasi sebanyak 426 orang adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = total populasi

e = tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

$$n = \frac{426}{(1+426 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{426}{(1+426 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{426}{1+4.26}$$

$$n = \frac{426}{5.26} = 80.9 \text{ dapat dibulatkan menjadi } 81 \text{ responden}$$

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan yaitu menggunakan *purposive sampling* yang merupakan suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti.

c. Kriteria sampel

Supaya hasil penelitian sesuai dengan tujuan, maka penentuan sampel yang dikehendaki harus sesuai dengan kriteria tertentu yang ditetapkan. Kriteria ini berupa *Kriteria inklusi*, merupakan batasan ciri/karakter umum pada subyek penelitian, dikurangi karakter yang masuk dalam *Kriteria eksklusi*. Kriteria sampel yang diambil diantaranya adalah:

- 1) Kriteria inklusi:
  - a) Pegawai RSU Muhammadiyah Metro
  - b) Bersedia menjadi responden dan kooperatif.
  - c) Bekerja minimal 3 tahun dan sudah mengikuti tentang orientasi terkait pengelolaan limbah medis.
- 2) Kriteria eksklusi:
  - a) Pegawai yang tidak kontak dengan limbah medis
  - b) Pegawai baru bekerja di RSU Muhammadiyah Metro

## **D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu:

### **1. Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Variabel independen ini merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan, perilaku/sikap pegawai dalam pengolahan limbah medis di RSU Muhammadiyah Metro.

### **2. Variabel Dependend (Variabel Terikat)**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan dalam pengolahan limbah medis di RSU Muhammadiyah Metro.

## **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Putri *et al.*, 2022).

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>VARIABEL INDEPENDEN</b>						
1.	Pengetahuan	Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui seseorang tentang pengolahan limbah medis	Kuesioner pengetahuan pengelolaan limbah medis	Wawancara dan Cheklist	1) Menjawab dengan benar kuesioner $\geq 75\%$ : Pengetahuan Baik 2) Menjawab dengan benar kuesioner 56-74%: Pengetahuan Cukup 3) Menjawab dengan benar kuesioner $\leq 55\%$ : Pengetahuan Kurang	Ordinal
<b>VARIABEL DEPENDEN</b>						
2	Sikap	Perilaku/sikap adalah suatu evaluasi atau tindakan seseorang terhadap pengelolaan limbah medis	Kuesioner	Wawancara dan Cheklist	1) Positif = $\geq 50\%$ 2) Negatif = $< 50\%$	Nominal
3	Kepatuhan	Kepatuhan adalah suatu tindakan atau kebiasaan yang benar sesuai prosedur dalam pengelolaan limbah medis	Kuesioner	Wawancara, Observasi dan Cheklist	1) Patuh = $\geq 75\%$ 2) Tidak patuh = $< 75\%$	Nominal

## F. Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2017).

### 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ini ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2017).

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Peneliti mengadopsi kuesioner dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Trya Sabilia (2021) dimana uji telah dilakukan validitas menggunakan korelasi *Product Moment* dengan *Software Statistical and Service Solutions* (SPSS), dengan 10 responden cara skor pada tiap pernyataan dari semua variabel, didapatkan r hitung (0,753) lebih besar dari r table 0,444. Item yang dikatakan valid jika koefisien korelasi diatas dari nilai r hitung > r table ( $r=0,444$ ), dapat disimpulkan bahwa hasil kuesioner valid dan reliabel (hasil uji validitas dan reliabilitas terlampir).

## **H. Pengolahan dan Analisa Data**

### **1. Pengelolahan Data**

Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini menurut Kurniawan dan Agustini (2021) yaitu:

#### a. *Editing*

*Editing* adalah upaya memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh/dikumpulkan dan atau menyesuaikan data dengan rencana semula seperti apa yang diinginkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode pada data dengan merubah kata-kata/data yang terdiri dari beberapa kategori menjadi angka/numerik. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan data menggunakan komputer/*software*. *Coding* yang akan dilakukan sebagai berikut:

1) Pengetahuan

- a) Pengetahuan baik : 1
- b) Pengetahuan cukup : 2
- c) Pengetahuan kurang : 3

2) Perilaku/Sikap

- a) Positif : 1
- b) Negatif : 2

3) Kepatuhan

- a) Patuh : 1
- b) Tidak Patuh : 2

c. *Entry Data*

*Entry data* adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base komputer.

d. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan kegiatan pembersihan data dengan melihat tiap variabel apakah data sudah benar atau belum dengan cara pengeluaran tabel distribusi frekuensi setiap variabel penelitian.

e. Pengeluaran informasi, dengan melakukan teknik analisis (statistik).

## **2. Analisa Data**

Analisis data merupakan salah satu kegiatan (statistik) yang dilakukan setelah tahapan pengumpulan dan pengolahan data selesai dilaksanakan (Kurniawan & Agustini, 2021). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Analisis Univariat

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data karakteristik responden, variabel pengetahuan, perilaku/sikap pegawai dan kepatuhan pengelolaan limbah medis. Bentuk dari analisis univariat ini variabel kategorik yang disajikan dalam bentuk presentase atau proporsi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel pengetahuan, perilaku/sikap pegawai dan sarana/prasarana dengan kepatuhan pengelolaan limbah medis menggunakan skala nominal dan ordinal yang merupakan jenis data kategorik. Analisis data yang digunakan menggunakan uji *Chi Square*. Uji *Chi Square* digunakan untuk melihat hubungan antara kategorik dengan kategorik menggunakan skala ukur nominal atau ordinal. Uji *Chi Square* dapat digunakan untuk menguji signifikansi hubungan dua variabel kategorik (Hulu & Kurniawan, 2021). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai  $p \leq 0.05$  maka  $H_a$  diterima artinya ada hubungan perilaku/sikap dengan kepatuhan pengelolaan limbah medis di RSU Muhammadiyah Metro.
- 2) Jika nilai  $p > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak artinya tidak ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pengelolaan limbah medis di RSU Muhammadiyah Metro.